

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Terjadi perubahan kebiasaan membaca pada keluarga peserta program GEMAS). Perubahan tersebut terjadi pada lima aspek, yaitu: sikap terhadap membaca (*attitude toward reading*), yang ditunjukkan oleh adanya anggota keluarga yang memiliki kemauan dan inisiatif untuk mencari bahan bacaan; frekuensi membaca (*frequency of reading*), yang ditunjukkan dengan meningkatnya waktu yang dihabiskan untuk membaca oleh anggota keluarga; buku yang dibaca (*books read*), yang ditunjukkan dengan bertambahnya jenis buku yang dibaca seperti jenis buku keterampilan, agama dan fiksi; waktu yang dihabiskan untuk membaca (*time spend on reading*), yang ditunjukkan bertambahnya waktu membaca yang biasanya hanya weekend menjadi setiap hari pada sore hari; dan motivasi dalam lingkungan keluarga (*motivation in family environment*), yang ditunjukkan dengan adanya kemauan mencari bahan bacaan diluar koleksi yang dimiliki oleh TBM).

Terjadi perubahan literasi pada keluarga yang mengikuti program Gerakan Membaca Sepuluh Menit (GEMAS). Setidaknya terdapat enam aspek perubahan, yaitu: literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan. Perubahan yang paling menonjol terjadi utamanya pada literasi baca tulis, digital, social dan kewargaan sedangkan perubahan yang paling rendah terjadi pada aspek kemampuan literasi sains dan finansial. Perubahan pada anggota keluarga juga terjadi secara berbeda berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Perempuan cenderung memiliki kebiasaan membaca lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, anggota keluarga yang berpendidikan tinggi atau sedang sekolah memiliki kebiasaan membaca lebih tinggi dibandingkan dengan anggota keluarga yang pendidikan rendah atau tidak sekolah, dan orang tua dengan pekerjaan wirausaha merupakan orang tua yang memiliki kebiasaan belajar lebih baik dibandingkan dengan keluarga dengan orang tua yang bekerja di sektor lainnya.

**Santi Susilawati, 2022**

*EFEKTIVITAS GERAKAN MEMBACA SEPULUH MENIT (GEMAS) DALAM MENGENGEMBANGKAN LITERASI ANGGOTA KELUARGA (STUDI KASUS PADA KELUARGA PARTISIPAN "GEMAS" DI KELURAHAN CIGENDING)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa faktor determinan yang mempengaruhi kebiasaan membaca pada program Gerakan Membaca Sepuluh Menit (GEMAS) teridentifikasi melalui empat aspek, yaitu: usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan. Rentang usia yang paling banyak dalam mengakses sumber-sumber bacaan adalah remaja perempuan, sedangkan remaja laki-laki memiliki tingkat kebiasaan membaca yang cenderung rendah.

## **5.2 Implikasi**

Menambah jenis bahan bacaan menjadi lebih bervariasi, mendorong laki-laki untuk gemar membaca seperti menyediakan bahan bacaan yang digemari laki-laki seperti otomotif. Aspek usia, Pendidikan rendah didorong untuk gemar membaca.

## **5.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai efektivitas program Gerakan Membaca Sepuluh Menit (GEMAS) adalah sebagai berikut:

### **5.3.1 TBM**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, rekomendasi bagi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Baca Ujungberung untuk menambah koleksi bahan bacaan yang variatif, melakukan kegiatan literasi secara rutin, dan mengadakan *event-event* yang berhubungan dengan peningkatan minat baca. Serta diharapkan TBM mengedepankan koordinasi dengan *stakeholder* pemerintah seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah maupun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

### **5.3.2 Pemangku Kebijakan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, rekomendasi bagi pemangku kebijakan diharapkan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada lembaga TBM, mempermudah persyaratan perizinan TBM, serta melakukan monitoring dan evaluasi bagi TBM.

### **5.3.3 Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menggali lebih rinci mengenai partisipasi dari masyarakat yang terlibat program GEMAS dalam kegiatan pengembangan salah satu aspek literasi yakni literasi finansial dan literasi sains. Selain

itu, direkomendasikan untuk menggali data dari responden berdasarkan karakteristik yang beragam.